

## APLIKASI SISTEM PENGANGGARAN DAN PENGENDALIAN ANGGARAN (STUDI KASUS : UNMUH PONOROGO)

Bhaga Yanuardo Missa<sup>1)</sup> Arifin Puji Widodo<sup>2)</sup> Tan Amelia<sup>3)</sup>

1) Program Studi/Jurusan Sistem Informasi, STMIK STIKOM Surabaya, email: bhagaym@gmail.com

2) Program Studi/Jurusan Sistem Informasi, STMIK STIKOM Surabaya, email: arifin@stikom.edu

3) Program Studi/Jurusan Sistem Informasi, STMIK STIKOM Surabaya, email: meli@stikom.edu

**Abstract:** *In the budgeting process, the finance department does not know the attributes and estimate nominal for every budget only. During the realization process of the budget plan, it makes UNMUH Ponorogo has lack or excess the budget. Based on the problem, UNMUH Ponorogo needs the budgeting and controlling budget system by taking into key performance indicators (KPI) so that the budget plan can be generated efficiently (not too little or too much) and it can control the budgets. It will determination the attribute and set the standard of costs, makes the work plan and budget plan, handle the budget submission and validation the budget submission, realize the budget and handle the budget accountability. The output from this system is the data attribute and its standard cost, the work plan, budget plan that based on work plan and cost standards of KPI, the comparison report between budget and realization of budget for every department and overall. So from this system, UNMUH Ponorogo can make budget plan based on standard costs in the KPI. In addition, UNMUH Ponorogo can control the budget.*

**Keywords:** *key performance indikator, budgeting, controlling the budget.*

Definisi anggaran menurut Garrison, Noreen, dan Brewer (2005) adalah rencana detail mengenai perolehan dan penggunaan keuangan maupun sumber daya organisasi lainnya pada periode yang telah ditentukan. Anggaran merupakan representasi dari perencanaan masa depan organisasi atau perusahaan yang disusun dalam bentuk laporan formal secara kuantitatif. Ada dua hal yang perlu dicermati berkaitan dengan anggaran, yaitu perencanaan dan pengontrolan biaya. Perencanaan mencakup pengembangan tujuan dan mempersiapkan berbagai anggaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengontrolan mencakup langkah-langkah yang akan diambil pihak manajemen untuk meningkatkan kemungkinan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan melalui kontribusi semua bagian didalam organisasi.

Setelah anggaran disiapkan dan disetujui, pengendalian anggaran menjadi sangat penting. Bila proses persiapan membutuhkan waktu selama satu tahun fiskal, pengendalian anggaran adalah proses yang terus menerus. Laporan anggaran akan digunakan secara berkala sebagai mekanisme untuk mengoordinasi, menimbang, dan mengontrol berbagai kegiatan administrasi dikantor. Pengendalian dilakukan terhadap masukan (*input*), keluaran (*output*), dan hasil (*outcome*) dari suatu pelaksanaan kegiatan. Pengendalian dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang berlangsung secara terus menerus yang dilakukan oleh semua unsur pengendali terhadap aktivitas program/kegiatan, mulai dari tahap perencanaan sampai dengan pelaksanaan, dalam rangka untuk mengupayakan terciptanya tujuan dan sasaran program/kegiatan sesuai yang direncanakan.

Universitas Muhammadiyah Ponorogo (UNMUH Ponorogo) adalah salah satu universitas yang berada dibawah naungan muhammadiyah. Dengan demikian, segala peraturan yang ada di UNMUH Ponorogo harus berdasarkan peraturan yang diberikan oleh muhammadiyah termasuk sistem penganggaran. Pihak muhammadiyah akan mengirimkan tim audit pada periode tertentu untuk mengontrol dan membantu universitas yang di naungi termasuk UNMUH Ponorogo untuk bisa menerapkan peraturan-peraturan yang diberikan oleh muhammadiyah.

Dalam kaitannya dengan anggaran, UNMUH Ponorogo tidak akan lepas dari proses perencanaan dan realisasi anggaran. Dalam proses perencanaan anggaran, UNMUH Ponorogo akan mengidentifikasi jumlah mahasiswa yang aktif dan baru terlebih dahulu. Data jumlah mahasiswa ini nantinya akan digunakan untuk menghitung nilai pendapatan dari pihak mahasiswa. Selain itu, dalam penyusunan anggaran, UNMUH Ponorogo juga melihat data penerimaan dan pengeluaran *real* dari periode sebelumnya. Data pengeluaran *real* dari periode sebelumnya ini digunakan untuk mengevaluasi rencana pendapatan yang akan dibuat. Evaluasi ini adalah dalam bentuk membandingkan atau mencocokkan antara rencana anggaran lama dan rencana anggaran yang baru dibuat dan menghitung selisihnya.

Proses ini akan menghasilkan rencana anggaran pendapatan dalam satu periode kedepan. Untuk menyusun rencana belanja, tiap-tiap bagian akan membuat dan mengusulkan program kerja (proker) selama satu periode anggaran ke bagian keuangan, kemudian bagian keuangan akan menentukan nilai biaya pada masing-masing proker tersebut. Data proker beserta nilai biaya ini akan dibawa pada rapat kerja. Hasil rapat kerja tersebut kemudian dirumuskan dalam bentuk rancangan anggaran mulai dari unit kerja sampai tingkat rektorat. Rancangan anggaran hasil rapat kerja tingkat unit kerja dan tingkat rektorat kemudian digabungkan menjadi Rancangan Anggaran Pendapatan dan Biaya (RAPB). RAPB tersebut dibahas bersama antara Badan Pelaksanaan Harian (BPH), wakil senat dan rektor sampai akhirnya mencapai sebuah pengesahan dan dapat diturunkan ke dalam anggaran masing-masing unit kerja dan didistribusikan ke masing masing unit kerja.

Dalam proses realisasi RAPB yang sudah dibuat, UNMUH Ponorogo sering mengalami kekurangan atau kelebihan. Hal ini dibuktikan dengan realisasi anggaran pendapatan dana pengembangan tahun 2011/2012 mengalami kekurangan sebesar 18%, tahun 2010/2011 mengalami kekurangan 52% dan pada tahun 2009/2010 mengalami kekurangan 31%. Untuk data lengkapnya bisa dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Data perbandingan realisasi dengan perencanaan tahun 2011/2012, 2010/2011, 2009/2010 UNMUH Ponorogo.

Anggaran	Tahun	Status	%
Anggaran pendapatan dana pengembangan	2011/2012	kekurangan	18%
	2010/2011	kekurangan	52%
	2009/2010	kekurangan	31%
Anggaran pendapatan dana operasional	2011/2012	kekurangan	37%
	2010/2011	kelebihan	4%
	2009/2010	kekurangan	29%
Anggaran pendapatan dana tambahan	2011/2012	kelebihan	22%
	2010/2011	kekurangan	30%
	2009/2010	kelebihan	21%
Anggaran pendapatan dana kemahasiswaan	2011/2012	kekurangan	25%
	2010/2011	kelebihan	2%
	2009/2010	kekurangan	49%
Anggaran pendapatan bantuan	2011/2012	kelebihan	29%
	2010/2011	kekurangan	35%
	2009/2010	kelebihan	78%
Anggaran pendapatan investasi	2011/2012	kekurangan	94%
	2010/2011	kekurangan	84%

Anggaran	Tahun	Status	%
	2009/2010	kekurangan	95%
Anggaran pendapatan pasca	2011/2012	kekurangan	12%
	2010/2011	kekurangan	58%
	2009/2010	kekurangan	44%
Anggaran pendapatan mahasiswa baru	2011/2012	kelebihan	1%
	2010/2011	kelebihan	10%
	2009/2010	kekurangan	15%
Anggaran belanja pengembangan	2011/2012	kelebihan	8%
	2010/2011	kelebihan	18%
	2009/2010	kelebihan	39%
Anggaran belanja operasional	2011/2012	kekurangan	36%
	2010/2011	kekurangan	48%
	2009/2010	kekurangan	35%
Anggaran belanja tambahan	2011/2012	kelebihan	11%
	2010/2011	kelebihan	28%
	2009/2010	kelebihan	29%
Anggaran belanja kemahasiswaan	2011/2012	kekurangan	52%
	2010/2011	kekurangan	52%
	2009/2010	kekurangan	64%
Anggaran belanja bantuan	2011/2012	kekurangan	30%
	2010/2011	kelebihan	27%
	2009/2010	kekurangan	22%

Anggaran	Tahun	Status	%
Anggaran belanja investasi	2011/2012	kelebihan	16%
	2010/2011	kelebihan	26%
	2009/2010	kelebihan	23%
Anggaran belanja pasca	2011/2012	kekurangan	32%
	2010/2011	kelebihan	15%
	2009/2010	kelebihan	32%
Anggaran belanja mahasiswa baru	2011/2012	kelebihan	12%
	2010/2011	kekurangan	29%
	2009/2010	kekurangan	48%

Perlu disepakati bahwa saat anggaran mengalami kekurangan, maka nilai realisasi anggaran lebih kecil dari nilai rencana anggaran dan sebaliknya jika anggaran mengalami kelebihan, maka nilai realisasi anggaran lebih besar dari nilai rencana anggaran. Data ini didapatkan dari periode anggaran tahun 2011/2012, 2010/2011, dan 2009/2010 UNMUH Ponorogo dan data diatas dibandingkan dengan cara membandingkan antara realisasi dan perencanaan.

Dalam penyusunan anggaran, bagian keuangan UNMUH Ponorogo tentu tidak boleh melakukannya dengan berdasarkan perkiraan kasar karena jika penentuan nominal anggaran dilakukan dengan berdasarkan perkiraan kasar (tanpa ada dasar yang jelas) maka dapat mengakibatkan rencana anggaran yang disusun menjadi tidak tepat guna, terkadang terlalu kecil ataupun terlalu besar sehingga rencana anggaran yang dihasilkan tidak sesuai dengan kebutuhan. Berdasarkan data-data prosentase perbandingan rencana pendapatan dan belanja dengan realisasi selama 3 periode diatas, UNMUH Ponorogo mengalami kelebihan dan kekurangan dana pada mata anggaran saat melaksanakan realisasi anggaran. Kekurangan dana pada mata anggaran pendapatan terjadi karena realisasi pendapatan tidak sesuai dengan yang diharapkan, hal ini mengakibatkan tidak tercapainya target pendapatan yang sudah ditentukan. Sedangkan

kekurangan dana pada mata anggaran belanja terjadi karena adanya pembengkakan biaya pada mata anggaran sehingga mengakibatkan adanya mata anggaran lain yang dikorbankan untuk menutupi mata anggaran yang mengalami kekurangan. Target yang tidak tercapai pada mata anggaran pendapatan dan pembengkakan dana pada mata anggaran belanja ini mengakibatkan UNMUH Ponorogo tidak bisa maksimal dalam menggunakan anggaran-anggaran yang sudah direncanakan dalam bentuk RAPB dan pada akhirnya akan berimbas pada tidak tercapainya rencana strategi tahunan yang dimiliki UNMUH Ponorogo.

Berdasarkan masalah yang terjadi, dibuatlah sistem penganggaran dan pengendalian anggaran dengan memperhatikan *key performance indicator* (KPI) sehingga RAPB yang dihasilkan bisa tepat guna (tidak terlalu kecil ataupun terlalu besar) dan sistem dapat mengontrol anggaran untuk UNMUH Ponorogo. Sistem menampilkan parameter-parameter yang digunakan oleh tiap-tiap bagian untuk menyusun rencana anggaran. Parameter-parameter ini sudah ditentukan oleh bagian keuangan. Total nominal tiap-tiap parameter dihasilkan dari jumlah data parameter di kali dengan nominal satuan parameter tersebut.

## METODE

### Pembuatan KPI

Proses pembuatan KPI adalah proses untuk menentukan satuan anggaran yang bisa digeneralisasi sehingga biaya (nominal) yang digunakan sudah standar. Langkah pertama dalam proses pembuatan KPI adalah menentukan *group/kelompok* KPI dan atribut kegiatan dari tiap-tiap kelompok KPI. Penentuan kelompok KPI dan atribut kegiatan dilakukan dengan menggunakan teknik pemeriksaan berupa observasi, inspeksi, konfirmasi, wawancara dan prosedur analitis untuk menguji hasil yang didapat. Setelah kelompok KPI dan atribut-atribut kegiatan sudah ditentukan, selanjutnya adalah menentukan standar biaya untuk masing-masing atribut kegiatan. Penentuan kenaikan standar biaya dari atribut dilakukan dengan menggunakan formula indeks harga agresif sederhana. Formula tersebut adalah sebagai berikut:

$$I_p = \frac{\sum P_n}{\sum P_0} \times 100$$

Keterangan :

$I_q$  = Indeks harga dari periode ke-n.

$P_n$  = Harga pada periode berjalan.

$P_0$  = Harga pada periode dasar.

Formula indeks harga agresif sederhana akan menghasilkan persentase kenaikan atau penurunan standar biaya. Dari persentase yang dihasilkan pada perhitungan indeks harga agresif sederhana tersebut, maka nominal biaya kenaikan/penurunan dapat dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$\text{nominal kenaikan/penurunan} = \left( \frac{I_q}{100} \times RA \right)$$

Keterangan :

RA = Realisasi Anggaran.

Biaya yang dihitung adalah biaya tiap-tiap atribut dan satuan yang digunakan dalam proses pembuatan KPI ini adalah satuan rupiah. satuan rupiah ini dipilih karena setiap atribut yang ada akan menggunakan nominal rupiah.

### Penyusunan Anggaran Berbasis KPI

Beberapa sub proses yang ada pada proses penyusunan anggaran berdasarkan KPI adalah penyusunan program kerja, dan penyusunan RAPB. Periode yang digunakan dalam penyusunan anggaran adalah periode tahunan. Ada beberapa hal yang harus ditentukan dalam penyusunan program kerja ini yaitu menentukan jenis kegiatan dan sasaran, dan atribut dari tiap-tiap jenis kegiatan. Teknik yang digunakan dalam menentukan jenis kegiatan dan sarannya adalah teknik observasi kebutuhan dan masalah. Pada saat menentukan kegiatan dalam memenuhi kebutuhan ataupun menyelesaikan masalah, tentu akan menemukan banyak kegiatan yang belum/bisa dilaksanakan, baik itu dari kebutuhan dan masalah pada periode sebelumnya ataupun kebutuhan dan masalah baru yang ada pada periode baru. Tentu tidak semua kegiatan tersebut akan dilaksanakan, maka dari itu perlu diadakan pemberian prioritas dari kegiatan-kegiatan tersebut. Untuk memberi prioritas pada suatu kegiatan, dapat menggunakan cara memberikan nilai. Nilai yang bisa digunakan misalnya berkisar antara 0 sampai 5. Semakin tinggi nilainya, maka semakin penting kegiatan tersebut. Setelah kegiatan-kegiatan tersebut dipilih, maka langkah selanjutnya merincikan atribut-atribut dari kegiatan tersebut dengan cara

menentukan hal-hal yang dibutuhkan dalam kegiatan tersebut.

### **Pengendalian Realisasi Anggaran**

Menurut departemen keuangan yang ditulis di websitenya ([anggaran.depkeu.go.id](http://anggaran.depkeu.go.id)) disebutkan bahwa siklus penganggaran adalah penyusunan anggaran, pengesahan anggaran, pelaksanaan anggaran, pengawasan pelaksanaan anggaran, dan pengesahan perhitungan anggaran. Berdasarkan siklus tersebut, pada proses pengendalian realisasi anggaran, terdapat beberapa sub proses pada proses pengendalian realisasi anggaran adalah pengajuan anggaran, realisasi anggaran, pemberian surat pertanggung jawaban, dan pembuatan laporan. Pengajuan anggaran yang diajukan ini akan dibandingkan dengan RAPB dan program kerja yang sudah dibuat. Perbandingan ini melibatkan mata anggaran dan atribut kegiatan dari program kerja dibandingkan dengan pengajuan anggaran yang diajukan, perbandingan antara nominal yang tersedia dari atribut kegiatan dengan nominal yang diajukan. Pengajuan tidak akan diterima jika pengajuan tersebut tidak ada di program kerja yang sudah disusun sebelumnya, dan nominal yang diajukan melebihi dana yang tersedia pada atribut kegiatan tersebut.

Realisasi anggaran dilakukan jika pengajuan anggaran sudah selesai diajukan. Pengajuan anggaran yang sesuai akan dicairkan dalam bentuk dana dan segera direalisasikan sesuai dengan pengajuannya. Dalam proses pemberian surat pertanggung jawaban ini, dana yang terpakai akan dicocokkan dengan dana yang dicairkan pada proses realisasi anggaran. Jika dana yang terpakai memiliki dana kembalian, maka dana tersebut akan dikembalikan ke atribut kegiatan yang bersangkutan. Jika dana yang terpakai melebihi dana yang diajukan, maka kelebihan tersebut harus melalui proses pengajuan anggaran. Proses selanjutnya adalah pembuatan laporan perbandingan antara anggaran dan realisasi, dan laporan perbandingan antara anggaran dan realisasi tiap departemen.

Pembuatan laporan ini dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi anggaran yang sudah dilakukan dengan RAPB yang sudah disusun sebelumnya. Hal yang dibandingkan dalam laporan ini adalah mata anggaran dan data yang digunakan dalam perbandingan adalah data selama 1 periode. Keluaran laporan

perbandingan antara anggaran dan realisasi, dan laporan perbandingan antara anggaran dan realisasi tiap departemen pada dasarnya adalah sama, yang membedakan adalah laporan tiap departemen akan menampilkan perbandingan antara anggaran dan realisasi pada departemen tersebut, laporan yang lainnya akan menampilkan perbandingan antara anggaran dan realisasi secara keseluruhan.

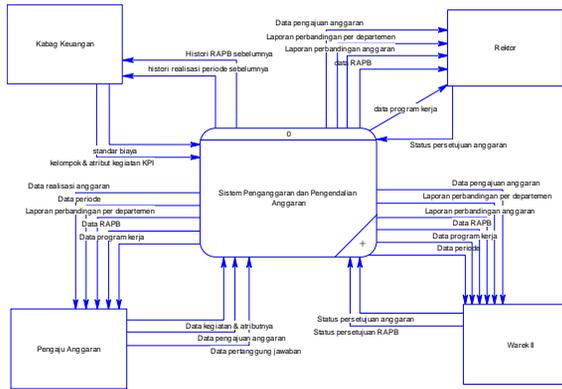
### **Context Diagram**

Untuk menjelaskan aliran data pada sistem penganggaran dan pengendalian anggaran, maka dibuatlah sebuah *context diagram*. Pada *context diagram* sistem penganggaran dan pengendalian anggaran memiliki 4 entitas yaitu pengaju anggaran, kepala bagian (kabag) keuangan, warek II dan rektor. Entitas pengaju anggaran adalah semua bagian di UNMUH Ponorogo yang memiliki program kerja dan melakukan pengajuan, realisasi, dan pertanggung jawaban anggaran. Secara sistem, tugas bagian pengaju adalah membuat program kerja pada periode baru, melakukan pengajuan dana anggaran, dan memberikan pertanggung jawaban anggaran. Bagian pengaju akan dapat melihat periode anggaran yang sedang berlangsung, data program kerja yang sudah dibuat, data RAPB yang sudah validasi oleh bagian warek II, data realisasi anggaran yang sudah disetujui, dan laporan perbandingan per departemen.

Tugas dari entitas kabag keuangan adalah membuat data KPI untuk penyusunan RAPB. Untuk membuat data KPI, kabag keuangan akan memasukan data kelompok beserta atribut-atribut kegiatan dan standar biaya. Landasan untuk membuat standar biaya adalah dari data histori RAPB periode sebelumnya dan histori realisasi periode sebelumnya.

Tugas dari entitas WAREK II adalah memberikan status persetujuan RAPB, dan status persetujuan pengajuan anggaran. Untuk mendukung tugasnya, WAREK II dapat melihat data RAPB yang sudah disusun, data program kerja dari bagian pengaju. Selain itu, WAREK II dapat melihat laporan perbandingan antara realisasi dan anggaran, dan laporan anggaran per departemen. Tugas rektor adalah memberikan status persetujuan untuk pengajuan anggaran. Untuk mendukung tugasnya, rektor dapat melihat data RAPB yang sudah disusun, data program kerja dari bagian pengaju, data pengajuan anggaran. Selain itu, rektor juga dapat

melihat laporan perbandingan realisasi dan anggaran, dan laporan anggaran per departemen. *Context diagram* sistem penganggaran dan pengendalian anggaran dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3 Context diagram sistem penganggaran dan pengendalian anggaran.

**OUTPUT**

**Data KPI**

Proses pembuatan KPI ini akan menghasilkan data KPI. Data KPI akan digunakan sebagai salah satu masukan pada proses penyusunan anggaran berdasarkan KPI dan akan berfungsi untuk menentukan standar biaya pada suatu mata anggaran. Data KPI yang dihasilkan terdiri dari kelompok KPI, atribut KPI, satuan untuk jumlah data dan standar biaya atribut dalam satuan rupiah. Untuk lebih jelasnya, laporan data KPI bisa dilihat pada gambar 4.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO STATUS TERDAFTAR SK. MENDIKBUD No. 0813/0/1986 Jl. Budi Utomo No.10 - PONOROGO Telp. 0352 481124, 487662				
Daftar Data KPI				
Kode KPI	Nama KPI	Standar Biaya	Satuan	
1	Biaya Gaji Dosen			
11	Dosen S1			
111	Dosen Tetap	300000		Orang
2	Biaya Daftar Ulang			
3	Sumbangan pengembangan pendidikan (SPP)			

Gambar 4 Laporan data KPI.

**Program Kerja dan RAPB**

Didalam proses penyusunan anggaran berdasarkan KPI akan menghasilkan dua output yaitu program kerja dan RAPB. Data program kerja ini berisikan departemen pemilik program kerja, kegiatan, sasaran dan keterangan untuk tiap-tiap kegiatan. Data kegiatan adalah nama dari kegiatan yang akan diadakan pada periode anggaran baru. Data sasaran adalah data yang

menjelaskan sasaran yang ingin dicapai jika kegiatan tersebut berhasil dilaksanakan. Data keterangan adalah keterangan tambah untuk menjelaskan kegiatan yang dimaksud.

Didalam program kerja, tiap-tiap kegiatan memiliki atribut kegiatan. Atribut kegiatan ini adalah detail kebutuhan yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan tersebut. Didalam atribut kegiatan, terdapat data pendukung yaitu jumlah data dan satuan. Jumlah data adalah data untuk menerangkan jumlah kebutuhan dari masing-masing atribut kegiatan. Satuan berfungsi sebagai inisialisasi terhadap atribut kegiatan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO STATUS TERDAFTAR SK. MENDIKBUD No. 0813/0/1986 Jl. Budi Utomo No.10 - PONOROGO Telp. 0352 481124, 487662			
Laporan Program Kerja			
Departemen / Satker : BAPK			
Kegiatan : Pengadaan Majalah Universitas periode bulan Januari			
Sasaran : 1. Menjadi media agar mahasiswa memahami universitas. 2. Menjadi tempat bagi universitas memberikan pengumuman.			
Keterangan :			
Mahasiswa	Atribut Kegiatan	Jumlah Data	Satuan
2011/2012		40	Orang
2010/2011		55	Orang
2009/2010		48	Orang

Gambar 5 Halaman laporan program kerja.

Data RAPB ini berisikan periode suatu anggaran, mata anggaran, dan biaya (nominal) untuk tiap-tiap mata anggaran. Biaya (nominal) yang ada di RAPB adalah total dari atribut kegiatan program kerja. Data RAPB akan digunakan sebagai salah satu masukan pada proses pengendalian realisasi anggaran dan akan berfungsi sebagai acuan dalam pengajuan anggaran. Untuk lebih jelasnya, laporan RAPB yang dihasilkan dapat dilihat pada gambar 6.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO STATUS TERDAFTAR SK. MENDIKBUD No. 0813/0/1986 Jl. Budi Utomo No.10 - PONOROGO Telp. 0352 481124, 487662					
PENDAPATAN OPERASIONAL dan BELANJA OPERASIONAL TAHUN ANGGARAN 2012-2013					
No.	Nama Mata Anggaran	Nominal	No.	Nama Mata Anggaran	Nominal
1111	Fak. Agama Islam	59.500.000	6511	Pembangunan Gedung	2.075.708.700
1112	Fak. Ilmu Sosial dan Politik	130.500.000	6521	Angsuran Dana Pembangunan Gedung	4.000.000.000
1112	Fak. Ilmu Sosial dan Politik	463.750.000	6521	Pengadaan Tanah	250.000.000
1114	Fak. Ekonomi	670.750.000	6522	Pengadaan Kendaraan	300.000.000
1115	Fak. Teknik	913.500.000	6523	Pengadaan Peralatan	500.000.000
1116	Fak. Ilmu Kesehatan	1.010.500.000	6524	Pengadaan Perabot	300.000.000
1117	SP4 Fak. Ilmu Kesehatan	500.500.000	6525	Pengadaan Keputakaan	150.000.000
1121	Fak. Agama Islam	17.000.000	6531	Fak. Agama Islam	20.000.000
1122	Fak. Ilmu Sosial dan Politik	29.000.000	6532	Fak. Ilmu Sosial dan Politik	60.000.000
1123	Fak. Keguruan dan Ilmu Pendidikan	94.000.000	6533	Fak. Keguruan dan Ilmu Pendidikan	95.000.000
1124	Fak. Ekonomi	149.500.000	6534	Fak. Ekonomi	100.000.000
1125	Fak. Teknik	287.000.000	6535	Fak. Teknik	200.000.000
1126	Fak. Ilmu Kesehatan	201.750.000	6536	Fak. Ilmu Kesehatan	150.000.000
1131	Fak. Agama Islam	6.800.000	6541	Studi Lanjut	400.000.000
1132	Fak. Ilmu Sosial dan Politik	11.600.000	6542	Kejabatan Akademik dan Sertdos	40.000.000
1133	Fak. Keguruan dan Ilmu Pendidikan	37.600.000	6543	Sinergy Building / Benchmarking	223.000.000
1134	Fak. Ekonomi	59.800.000	6544	Workshop / Seminar / Lokakarya / Diklat / Poses	180.000.000
1135	Fak. Teknik	64.400.000	6545	Diklat / Penataran Karyawan	75.000.000
1136	Fak. Ilmu Kesehatan	47.600.000	6551	PP Muhammadiyah	90.000.000
1141	Pembangunan Operasional	36.000.000	6562	Kontribusi Paksi	50.000.000

Gambar 6 Halaman laporan RAPB.

**Laporan Perbandingan Antara Anggaran dan Realisasi**

Keluaran laporan perbandingan antara anggaran dan realisasi, dan laporan perbandingan antara anggaran dan realisasi tiap departemen pada dasarnya adalah sama, yang

membedakan adalah laporan tiap departemen akan menampilkan perbandingan antara anggaran dan realisasi pada departemen tersebut, laporan yang lainnya akan menampilkan perbandingan antara anggaran dan realisasi secara keseluruhan. Kedua laporan tersebut dihasilkan dari proses pengendalian realisasi anggaran. Isi dari laporan perbandingan ini adalah data mata anggaran, nominal anggaran, nominal realisasi, selisih antara nominal anggaran dengan nominal realisasi, dan persentase selisihnya. Fungsi dari laporan ini adalah untuk memantau sejauh mana realisasi anggaran yang sudah terjadi (dilakukan). Untuk lebih jelasnya, hasil laporan perbandingan antara anggaran dan realisasi secara keseluruhan dapat dilihat pada gambar 7, sedangkan hasil laporan perbandingan antara anggaran dan realisasi per departemen dapat dilihat pada gambar 8.

**Program Kerja**

Proses penyusunan rencana kerja yang sudah dilakukan dapat menghasilkan laporan rencana program kerja untuk satu periode. Rencana program kerja yang dihasilkan terdiri dari kegiatan dan atribut kegiatan. Atribut-atribut yang ada pada rencana program kerja dapat digunakan untuk penyusunan RAPPB. Didalam setiap kegiatan, terdapat jumlah data dan satuan dari atribut kegiatan.

**RAPPB**

penyusunan RAPPB yang sudah dilakukan dapat menghasilkan laporan RAPPB satu periode. Pembuatan RAPPB yang dibuat sudah berdasarkan data program kerja dan dikombinasikan dengan data standar biaya KPI. RAPPB yang dihasilkan terdiri dari mata anggaran dan total nominal (nominal pendapatan dan belanja) dari tiap-tiap atribut kegiatan. Data RAPPB yang dihasilkan dapat digunakan dalam proses pengajuan anggaran.

**Laporan Perbandingan Antara Anggaran dan Realisasi**

Laporan perbandingan antara anggaran dan realisasi didapatkan dari proses pengendalian realisasi anggaran. Laporan perbandingan antara anggaran dan realisasi ini terdiri dari dua jenis yaitu laporan perbandingan antara anggaran dan realisasi secara keseluruhan dan laporan perbandingan antara anggaran dan realisasi per departemen. Sisa dana yang ditampilkan didapatkan dari perhitungan antara data awal anggaran dengan aktualnya. Persentase yang terpakai didapat dari perbandingan antara data awal anggaran dengan aktualnya. Laporan perbandingan anggaran dan realisasi ini dapat digunakan untuk melihat apakah mata anggaran yang ada pada RAPPB sudah terpakai semua atau belum.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO STATUS TERDAFTAR SK. MENDIKBUD No. 0813/D/1986 Jl. Buell Utomo No.10 - PONOROGO Telp. 0352 481124 - 487562											
LAPORAN REALISASI ANGGARAN Periode 2012 s.d 2013											
No	Jenis Mata Anggaran	PENDAPATAN			BELANJA			No	Jenis Mata Anggaran	Realisasi	
		Anggaran	Realisasi	Persentase	Anggaran	Realisasi	Persentase				
1111	Fak. Agama Islam	Rp. 38.500.000	Rp. 38.500.000	100%	1811	Pembangunan Gedung	Rp. 2.075.750.750	Rp. 2.075.750.750	100%	1.000.000.000	1.000.000.000
1112	Fak. Ilmu Sosial dan Politik	Rp. 130.000.000	Rp. 130.000.000	100%	1812	Anggaran Dana Pembangunan Gedung	Rp. 4.000.000.000	Rp. 4.000.000.000	100%	1.000.000.000	1.000.000.000
1113	Fak. Ilmu Sosial dan Politik	Rp. 483.750.000	Rp. 483.750.000	100%	1821	Pengangan Tanah	Rp. 200.000.000	Rp. 200.000.000	100%	200.000.000	200.000.000
1114	Fak. Ekonomi	Rp. 915.750.000	Rp. 915.750.000	100%	1822	Pengangan Hutan	Rp. 300.000.000	Rp. 300.000.000	100%	300.000.000	300.000.000
1115	Fak. Teknik	Rp. 915.000.000	Rp. 915.000.000	100%	1823	Pengangan Perikanan	Rp. 500.000.000	Rp. 500.000.000	100%	500.000.000	500.000.000
1116	Fak. Ilmu Kesehatan	Rp. 1.010.000.000	Rp. 1.010.000.000	100%	1824	Pengangan Perak	Rp. 300.000.000	Rp. 300.000.000	100%	300.000.000	300.000.000
1117	SPK Fak. Ilmu Perikanan	Rp. 300.000.000	Rp. 300.000.000	100%	1825	Pengangan Perikanan	Rp. 300.000.000	Rp. 300.000.000	100%	300.000.000	300.000.000
1118	Fak. Agama Islam	Rp. 17.000.000	Rp. 17.000.000	100%	1827	Fak. Agama Islam	Rp. 20.000.000	Rp. 20.000.000	100%	20.000.000	20.000.000
1119	Fak. Ilmu Sosial dan Politik	Rp. 20.000.000	Rp. 20.000.000	100%	1828	Fak. Ilmu Sosial dan Politik	Rp. 60.000.000	Rp. 60.000.000	100%	60.000.000	60.000.000
1120	Fak. Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Rp. 100.000.000	Rp. 100.000.000	100%	1829	Fak. Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Rp. 100.000.000	Rp. 100.000.000	100%	100.000.000	100.000.000
1121	Fak. Ekonomi	Rp. 100.000.000	Rp. 100.000.000	100%	1830	Fak. Ekonomi	Rp. 100.000.000	Rp. 100.000.000	100%	100.000.000	100.000.000
1122	Fak. Teknik	Rp. 200.000.000	Rp. 200.000.000	100%	1831	Fak. Teknik	Rp. 200.000.000	Rp. 200.000.000	100%	200.000.000	200.000.000
1123	Fak. Ilmu Kesehatan	Rp. 201.750.000	Rp. 201.750.000	100%	1832	Fak. Ilmu Kesehatan	Rp. 100.000.000	Rp. 100.000.000	100%	100.000.000	100.000.000
1124	Fak. Agama Islam	Rp. 8.000.000	Rp. 8.000.000	100%	1841	Salah Lantai	Rp. 100.000.000	Rp. 100.000.000	100%	100.000.000	100.000.000
1125	Fak. Ilmu Sosial dan Politik	Rp. 200.000.000	Rp. 200.000.000	100%	1842	Pembangunan Gedung	Rp. 4.000.000.000	Rp. 4.000.000.000	100%	4.000.000.000	4.000.000.000

Gambar 7 Laporan perbandingan anggaran dengan realisasi.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO STATUS TERDAFTAR SK. MENDIKBUD No. 0813/D/1986 Jl. Buell Utomo No.10 - PONOROGO Telp. 0352 481124 - 487562											
LAPORAN REALISASI ANGGARAN FAK. AGAMA ISLAM Periode 2012 s.d 2013											
No	Jenis Mata Anggaran	PENDAPATAN			BELANJA			No	Jenis Mata Anggaran	Realisasi	
		Anggaran	Realisasi	Persentase	Anggaran	Realisasi	Persentase				
1111	Fak. Agama Islam	Rp. 38.500.000	Rp. 38.500.000	100%	1811	Pembangunan Gedung	Rp. 2.075.750.750	Rp. 2.075.750.750	100%	1.000.000.000	1.000.000.000
1111	Fak. Agama Islam	Rp. 17.000.000	Rp. 17.000.000	100%	1821	Fak. Agama Islam	Rp. 20.000.000	Rp. 20.000.000	100%	20.000.000	20.000.000
1111	Fak. Agama Islam	Rp. 4.000.000	Rp. 4.000.000	100%	1841	Salah Lantai	Rp. 100.000.000	Rp. 100.000.000	100%	100.000.000	100.000.000
1111	Fak. Agama Islam	Rp. 91.100.000	Rp. 91.100.000	100%	1855	PKM dan PKH	Rp. 30.000.000	Rp. 30.000.000	100%	30.000.000	30.000.000
1121	Fak. Agama Islam	Rp. 300.300.000	Rp. 300.300.000	100%	1892	Honorer	Rp. 10.000.000	Rp. 10.000.000	100%	10.000.000	10.000.000

Gambar 8 Laporan perbandingan anggaran dengan realisasi per departemen.

**PEMBAHASAN**

**Data KPI**

Hasil yang dikeluarkan oleh rumus KPI didapatkan dari perhitungan antara biaya anggaran dengan biaya aktual setelah pertanggung jawaban dan hasilnya dapat digunakan untuk menentukan biaya dari atribut kegiatan program kerja. Rumus yang digunakan dalam perhitungan standar biaya adalah rumus indeks harga agragatif sederhana. Standar biaya yang ada di KPI dapat berubah sesuai dengan perhitungan rumus KPI bila angka pada aktual anggaran berbeda dengan angka yang ada pada rencana anggaran.

**KESIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat diambil adalah sistem ini mampu membuat penganggaran dengan memperhatikan KPI sehingga RAPPB yang dihasilkan tepat guna (tidak terlalu kecil atau terlalu besar). Selain itu, sistem ini dapat melakukan pengendalian penyusunan program kerja dan RAPPB berdasarkan KPI, pengendalian pengajuan anggaran berdasarkan program kerja yang sudah dibuat, pengendalian persetujuan pengajuan anggaran berdasarkan pengajuan anggaran dan jenis mata anggaran yang digunakan, dan pada akhirnya sistem ini mampu

menghasilkan perbandingan anggaran dengan aktual.

### **SARAN**

Adapun saran yang dapat diberikan kepada peneliti berikutnya apabila ingin mengembangkan perangkat lunak yang telah dibuat ini agar menjadi lebih baik adalah aplikasi yang akan dikembangkan sebaiknya menggunakan KPI dengan berbagai macam jenis satuan (rata-rata, persentase, dan pembobotan).

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Direktorat Jendral Anggaran. 2005. *Anggaran Berbasis Kinerja (Bagian I)*. Diperoleh pada 27 Oktober 2012, dari <http://www.anggaran.depkeu.go.id/web-content-list.asp?ContentId=628>.
- Institut Pemerintahan Dalam Negeri. 2011. *Indikator Kinerja Utama*. Diperoleh pada 07 November 2012, dari <http://perencanaan.ipdn.ac.id/kajian-perencanaan/kajian-perencanaan/indikatorkinerjautama>.
- Munir, Badri. 2007. *Manajemen Administrasi Perkantoran Modern*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.
- Siagian, Dergibson & Sugiarto. 2000. *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.